

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah pusat dimana pelayanan kesehatan masyarakat, pendidikan serta penelitian kedokteran diselenggarakan. Sedangkan, tugas rumah sakit adalah untuk melaksanakan pelayanan kesehatan dengan mengutamakan kegiatan penyembuhan penderita dan pemulihan keadaan cacat badan dan jiwa yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan.¹

Dalam peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 147/menkes/per/I/2010 tentang perizinan rumah sakit menyebutkan bahwa untuk mendapatkan izin operasional, rumah sakit harus memenuhi persyaratan yang meliputi : Saran dan prasarana, peralatan, sumber daya manusia, dan administrasi dan manajemen. Syarat lainnya adalah tersedianya standarkamar jenazah di rumah sakit yang dapat dipakai sebagai acuan oleh rumah sakit dalam memberikan mutu pelayanan yang baik bagi korban meninggal dan keluarganya.² Jika kamar jenazah tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan infeksi di kamar jenazah

Kamar jenazah adalah tempat yang berbahaya karena merupakan tempat persebaran infeksi yang tinggi. Sebab terjadinya infeksi dapat kamar jenazah yang tersering karena individu yang mengabaikan hal-hal yang berbahaya di kamar jenazah. Orang-orang yang sering terkenal diantaranya : yang tidak menggunakan alat proteksi diri, ahli patologi anatomi, petugas kamar mayat, mahasiswa kedokteran, dan orang-orang yang terlibat dalam penanganan jenazah (seperti keluarga yang memandikan dan menguburkan jenazah).

Infeksi dapat kamar jenazah seperti tuberkulosis dan hepatitis dalam 25 tahun terakhir meningkat karena kejadiannya, yang seharusnya mendapatkan perhatian khusus untuk mencegah penularan.³

Penyakit infeksi adalah penyakit yang disebabkan oleh mikroba patogen, dan bersifat sangat dinamis. Secara umum proses terjadinya penyakit melibatkan tiga faktor yang saling berinteraksi yaitu : faktor penyebab penyakit (agen), faktor manusia atau pejamu (host), dan faktor lingkungan. Ada pula tanda-tanda peradangan atau infeksi antara lain: rubor, calor, tumor, dolor, fungsi laesa. Sedangkan patogen penyebab infeksi yaitu : bakteri, parasit, fungi, dan virus.⁴

Definisi infeksi dapat dari kamar jenazah adalah pada pemeriksaan post mortem pada orang sudah meninggal yang mempunyai penyakit menular yang berbahaya yang dapat ditularkan kepada siapa saja yang ada di kamar jenazah, sehingga menyebabkan penyakit yang berbahaya, hingga dapat menimbulkan

kematian.⁵ Hal ini sering terjadi pada petugas kamar jenazah yang kurang mengerti tentang bahaya infeksi di kamar jenazah.

Karena tidak sesuai pembiayaan untuk sebuah kasus autopsi oleh pemerintah atau perorangan, menyebabkan fasilitas di kamar jenazah tidak memadai. Terutama berlaku untuk otopsi pada pasien dengan penyakit infeksi, yang sebenarnya dapat dihindari penularannya dengan sarana dan prasarana kamar jenazah yang memadai.⁷ Salah satunya adalah dengan pengetahuan yang cukup tentang infeksi di kamar jenazah. Untuk meningkatkan pengetahuan petugas kamar jenazah, maka perlu diadakan workshop yang berisi pemberian materi dan praktek langsung mengenai infeksi di kamar jenazah.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan pengetahuan sebelum dan sesudah workshop petugas kamar jenazah di rumah sakit kota Semarang dan sekitarnya tentang infeksi di kamar jenazah?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah workshop petugas kamar jenazah rumah sakit kota Semarang dan sekitarnya tentang infeksi di kamar jenazah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan sebelum workshop petugaskamarjenazahrumahsakitkota Semarang dan sekitarnya tentang infeksi di kamarjenazah.
2. Mengetahui pengetahuan sesudah workshop petugaskamarjenazahrumahsakitkota Semarang dan sekitarnya tentang infeksi di kamarjenazah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada petugaskamarjenazah tentang infeksi di kamarjenazah dan cara pencegahannya.
2. Menjadikan tolak ukur bagi sebuah rumah sakit agar fasilitas yang tersedia di kamarjenazah harus lengkap dan layak sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
3. Memberikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Orisinalitas

Berdasarkan penelusuran dan pemeriksaan kepustakaan di lingkungan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, penelitian mengenai hubungan pengetahuan petugas kamar jenazah dengan perbandingan pre dan post workshop tentang infeksi dapat dari kamar jenazah belum pernah dilakukan dalam topik dan permasalahan yang sama, jadi penelitian ini asli dan keasliannya secara akademis dapat dipertanggungjawabkan.